

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dilapangan, maka diperoleh beberapa simpulan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang kemandirian anak autis antara lain subyek sudah memahami kondisi dari anak autisnya tersebut maka subyek memprioritaskan pemberian segala macam pendidikan (terapi, pelatihan) terhadap anak autis, serta subyek selalu ikut serta dalam proses pembelajaran secara langsung supaya anak yang autis termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran, dan fasilitas yang memadai sehingga subyek semakin memperdulikan anak autis dengan di berikan pendidikan yang sesuai dengan anaknya.
2. Akibat keperdulian subyek terhadap pemberian pendidikan terhadap anaknya sesuai dengan kebutuhan serta kondisi, sehingga dapat menumbuhkan rasa kemandirian pada anak autis tersebut. Subyek selalu menjadwalkan setiap terapi serta pelatihan untuk anaknya, dengan alasan supaya anak autis dapat diprediksikan hasil perkembang dan kemajuan yang dialami oleh anaknya. Dan subyek cukup selektif dan tegas dalam menuruti kemauan anaknya.

3. Salah satu alasan subyek memberikan pendidikan yang sesuai dengan kondisi anak yaitu untuk dapat menumbuhkan keahlian, kegemaran yang dimiliki oleh anaknya setelah menjalankan berbagai macam terapi. Dan akhirnya si F memiliki keahlian dalam melukis dan sudah seperti anak normal, walaupun masih perlu pengawasan dari orang tua serta orang lain.
4. Subyek termasuk orang tua yang sangat otoriter yang bersifat demokrasi terhadap anak-anaknya. Karena subyek mengatur dan menjadwalkan segala rutinitas untuk anaknya, dan subyek membebaskan anak untuk menentukan kegemarannya sendiri tapi masih harus dikontrol dari subyek.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu:

1. Kepada orang tua, diharapkan dapat menerima apa adanya kondisi anaknya serta memberikan prioritas yang sama terhadap pendidikan untuk anak-anaknya. Sebagai orang tua yang mempunyai anak autis, diharapkan lebih peduli terhadap pendidikan serta pengasuhannya, karena orang tua merupakan tokoh kunci yang sangat berperan dalam memberikan contoh, bimbingan, dan kasih sayang dalam proses pertumbuhan anak-anak.
2. Subyek dan anggota keluarga lainnya diharapkan dapat mendorong dalam pencapaian tujuan kemandirian anak autis. Subyek diharapkan lebih menumbuhkan kemandirian pada anaknya autis dengan mempercayai untuk mengatur segala jadwal serta aktifitasnya sendiri dan lebih menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anaknya autis.

3. Bagi terapis, psikolog, dokter, serta para pendidik dapat memberikan penjelasan serta bimbingan kepada orang tua yang memiliki anak autis, sehingga orang tua paham mengenai gangguan tersebut dan diharapkan dapat menanganinya secara dini dan tepat.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, terutama psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan, serta memberikan informasi mengenai latar belakang peranan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak autis.